



JURNAL PENGABDIAN RUANG HUKUM (JPRH)
URL : <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jprh/index>

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ABSEN *ONLINE* BERBASIS ANDROID DI PEMERINTAH DESA MASBAGIK UTARA BARU KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Salmin, Anies Prima Dewi

Universitas Muhammadiyah Mataram, Kota Mataram, Indonesia

email: salminkhanummat@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Article History :

Dikirim tanggal : 30 Juli 2022
Revisi Pertama : 30 Juli 2022
Dipublikasikan : 31 Juli 2022

Kata Kunci :

- Standar Pelayanan Publik
- Pelayanan Prima

Sistem absensi saat ini perlu memerlukan pembaharuan sistem yang baru. Karena dengan melakukan hal ini akan berdampak sangat baik bagi Pemerintah Desa Masbagik Utara Baru dilihat dari sisi efisien, efektif, dan cepat. Dalam hal ini Kantor Desa Masbagik Utara Baru berlomba membuat sistem absensi yang dapat berjalan pada teknologi saat ini seperti smartphone android. Hal tersebut membutuhkan sebuah design rancangan sebelum sistem ini dibuat sehingga dapat mengetahui permasalahan dan solusi pada sistem yang akan dibuat. Design sistem absensi online digunakan untuk mempercepat absen hanya melalui smartphone android yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Hal ini membutuhkan jaringan lokal yang berjarak hanya didalam lingkungan Kantor Desa Masbagik Utara Baru sehingga karyawan tidak dapat absen diluar Kantor Desa Masbagik Utara Baru. Apabila Pemerintah Desa Masbagik Utara Baru beralih menggunakan smartphone android, Pemerintah Desa Masbagik Utara Baru hanya perlu menyiapkan server untuk mengendalikan/mengatur data yang masuk dan pengaturan jam masuk dan pulang. Dan perlu juga jaringan WIFI lokal untuk menghubungkan smartphone android dengan server, jaringan ini juga di atur agar jangkauannya hanya wilayah Kantor Desa Masbagik Utara Baru saja karena untuk menghindari karyawan curang yang absen dari luar Pemerintah Desa Masbagik Utara Baru. Sistem absensi dengan cara ini sangatlah efektif dan harga yang dikeluarkan tergolong murah dan terjangkau.

A. Pendahuluan

Sistem informasi absensi digital dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengelola kehadiran atau keberadaan pada sebuah konfigurasi pekerjaan untuk meminimalisir kerugian akibat kurangnya waktu bekerja pegawai (Sangeetha, Sivaranjani, & Shalini, 2015).

Absensi digital pada dasarnya menggunakan perangkat pencatatan kehadiran yang saat ini tersedia dalam berbagai bentuk dan teknologi. Beberapa teknologi absensi digital yang saat ini banyak ditemui adalah absensi fingerprint, barcode, RFID, smartphone dan menggunakan biometrika jenis lainnya seperti suara, mata, wajah dan lain sebagainya (Oyebola, Olabisi, & Adewale, 2018).

Pencatatan yang ketat yang dimiliki oleh sistem absensi digital menyebabkan banyak muncul keluhan dari para pegawai atau pekerja yang selama ini terbiasa dengan pencatatan absensi manual. Kecilnya peluang manipulasi memaksa pegawai untuk mengikuti jadwal bekerja tanpa ada toleransi. Kurangnya pemahaman akan proses absensi digital juga tidak jarang menyulitkan pegawai terutama yang menggunakan teknologi berbasis biometrika. Namun dibalik itu semua absensi digital menawarkan keunggulan yang lebih baik dibandingkan dengan pencatatan absensi manual. Transparansi, kecepatan dan keamanan menjadi nilai unggul dari absensi digital.

Sistem informasi absensi digital saat ini telah banyak digunakan hampir di semua institusi baik pemerintahan maupun swasta di Indonesia. Absensi digital yang memiliki kecepatan dan pengolahan yang baik perlahan mulai menggantikan sistem absensi pencatatan manual. Selain kecepatan dan pengolahan data yang terpadu, sistem informasi absensi digital memberikan keamanan yang cukup baik dimana peluang untuk manipulasi pencatatan absensi dapat diminimalisir

B. Metode pengabdian

Tantangan utama yang telah dibahas pada bagian sebelumnya adalah bagaimana membantu para pelaksana administrasi di lingkungan kantor Desa Masbagik Utara Baru dalam meningkatkan dan mengimplementasikan sistem absensi digital. Adapun solusi dari tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan materi yang baik dari sisi kesesuaiannya maupun kedalaman materinya mengenai konsep dan implementasi absensi digital. Penyusunan materi dilakukan dengan pengumpulan literature – literature dan diskusi dengan para pakar yang berkaitan dengan absensi digital. Materi dikumpulkan dan diseleksi agar isi kandungan materi sesuai dengan tantangan yang ada.
2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan implementasi sistem informasi absensi digital. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan diskusi umum dilakukan di Desa

Masbagik Utara Baru yang mana di ikuti oleh para Pegawai Pemerintah Desa Masbagik Utara Baru yang dipaparkan oleh tim dosen kegiatan pengabdian ini untuk menyampaikan materi yang telah disusun kepada para pegawai. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengimplementasikan system informasi absensi digital yang akan digunakan pada Desa Masbagik Utara Baru.

Tahapan pelaksanaan menggambarkan langkah – langkah dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka mengimplementasikan solusi terhadap tantangan yang ada pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan kegiatan studi lapangan pada objek mitra. Adapun hasil yang telah diperoleh dari studi lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem presensi fingerprint berbasis web mampu memberikan keefektifan dalam hal presensi sehingga memperlancar kegiatan belajar mengajar.
2. Fitur utama dari aplikasi ini adalah pemantauan kehadiran siswa, guru, dan karyawan yang dapat dilakukan secara realtime, serta perekapan kehadiran dapat dilakukan dengan mudah, tanpa perlu menghitung secara manual.
3. Sistem presensi berbasis fingerprint digunakan untuk mencatat kehadiran

pegawai pemerintah desa Masbagik Utara Baru.

4. Rekap kehadiran pegawai nantinya akan dijadikan landasan untuk menentukan honor bulanan/remonerasi masing-masing pegawai.

Kepakaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yaitu dengan menerapkan teknologi dan sistem informasi pada pembuatan sistem presensi fingerprint dan monitoring kehadiran berbasis web menggunakan *Framework Laravel*. Pada penerapannya dilakukan pengembangan terhadap suatu sistem Presensi yang semula manual menjadi terintegrasi menggunakan suatu sistem. Adapun arsitektur yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah arsitektur Client-Server. Arsitektur client-server adalah sebuah arsitektur jaringan dimana terdapat minimal 1 komputer yang bertindak sebagai penyedia (server) yang dapat diakses oleh perangkat client melalui jaringan komputer.

Scan sidik jari ke komputer berarti kita me-scan sidik jari kita melalui suatu alat yaitu fingerprint agar dapat di baca oleh program dengan cara menempelkan jari kita ke sensor alat fingerprint tersebut. Sistem ini meliputi sebuah perangkat keras scanner dan perangkat lunak merekam karakteristik sidik jari yang spesifik, menyimpan data tiap-tiap user ke dalam sebuah database, Ketika user mencoba lagi menggunakan akses maka perangkat lunak akan membandingkan data yang tersimpan pada database dengan pembacaan sidik jari dari scanner.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan telah dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Kehadiran sistem absensi dapat memberikan peningkatan, untuk mempermudah proses presensi kedatangan maupun kepulangan pegawai atau tenaga pegawai lainnya, sistem ini akan dibuat dengan GPS guna mengurangi kecurangan atau manipulasi presensi oleh pegawai.

Aplikasi GPS (Global Positioning System) banyak memberikan kemudahan kepada masyarakat terutama dalam menemukan lokasi. Untuk mendukung kebijakan kampus, kecanggihan aplikasi GPS (Global Positioning System) untuk menjangkau lokasi tujuan tentunya tidak hanya bisa digunakan untuk memandu perjalanan saja dengan inovasi yang kreatif hal ini bisa memiliki manfaat yang lebih seperti dalam hal memngontrol kinerja pegawai di Pemerintah Desa Masbagik Utara Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- N. H. Hutagaol, H. Kurniawan, and F. Chahyadi, "Aplikasi Absensi Tenaga Marketing Menggunakan Location Based Service (LBS) Berbasis Android," 2014.
- C. Doukas, T. Pliakas, and I. Maglogiannis, "Mobile healthcare information management utilizing Cloud Computing and Android OS," 2010 Annu. Int. Conf. IEEE Eng. Med. Biol. Soc. EMBC'10, pp. 1037–1040, 2014, doi: 10.1109/IEMBS.2010.5628061.
- R. C. Rifa'atunnisa, Eri Satria, "PENGEMBANGAN APLIKASI ZAKAT BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE," Pengemb. Apl. ZAKAT Berbas. ANDROID MENGGUNAKAN Metod. PROTOTYPE, pp. 481–485, 2014, doi: 10.1109/AQTR.2012.6237759.
- V. G. U. Taufik Ramadhan, "Rancang Bangun Aplikasi Mobile Untuk Notifikasi Jadwal," J. Teknol. Inf. dan Komunikasi, , vol. 5, pp. 47–55, 2014, doi: 10.1234/JTIK.V5I2.93.
- E. B. Setiawan and B. Kurniawan, "Perancangan Sistem Absensi Kehadiran Perkuliahan dengan Menggunakan Radio Frequency Identification (RFId)," CoreIT,Vol.1,No.2, Desember 2015, vol. 1, no. 2, pp. 44–49, 2015, doi: 10.1186/1756-3305-3-27.
- E. Wijayanto, "Sistem Presensi Mahasiswa Dengan Fingerprint," Naskah Publikasi Univ. Muhammadiyah Surakarta, 2017.